

Nama: Ilma Nafio

NPM: 2218011149

Materi Spirit Moderasi Beragama

Pemateri Dr. Mohammad Bahrudin, M.A

Konferensi WGRP di Kyoto, 1970

"Tidak akan ada perdamaian antar warga di dunia tanpa adanya kerukunan umat beragama"

Didalam pluralitas harus rukun dengan seluruh warga bangsanya, apapun suku, etnis, maupun agamanya. Moderasi beragama merupakan ruh spirit, soul dan kerukunan umat beragama.

Moderasi beragama dalam berbagai bidang:

- (1) Moderasi dalam berkeyakinan
- (2) Terbukanya pintu tukhrah (keringanan)
- (3) Rukn menjalankan ajaran agama
- (4) Moderat dalam perilaku
- (5) Moderat dalam membelanjakan harta

Hambatan dan solusi pada Global Ethnic

Eksklusifisme → Inklusifisme

- Blind obedience
- Intolerance
- Racism

Indikator Moderat

- (1) Acknowledge = menghormati kehadiran agama lain di negara kita
- (2) celebrate = menikmati keberagaman yang dilumbarikan setiap agama
- (3) value = menjunjung tinggi nilai-nilai luhur universal agama-agama
- (4) Learn = belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu
- (5) Respect = mengapresiasi kontribusi setiap kelompok agama

Materi 2 Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Spiritual

Pemateri: Prof. Dr. Ainul Gani, M.Ag, S.H

Kondisi generasi muda saat ini sangat memprihatinkan, banyak kasus kekerasan, tawuran, pelecehan seksual dan lainnya.

Negara kita memerlukan generasi penerus bangsa yang mempunyai karakter baik. Kondisi generasi muda saat ini dapat diminimalisir dan dihilangkan dengan pendidikan spiritual dengan sholat, dzikir.

Sebagai manusia, kita harus menyeimbangkan antara dunia dan akhirat. Ada 4 hal yang akan dipertanggungjawabkan di akhirat, yaitu umur, ilmu, harta, dan tubuh.

Mahasiswa yang sukses adalah mahasiswa yang dapat mengelola waktu dengan baik dan mengajak orang lain untuk sukses. Orang yang cerdas adalah orang yang selalu mengingat kematian dan mempraktikkannya.

Materi 3 Penguatan Karakter Kebangsaan

Pemateri: Dr. Fairul Baiqi, M.Pd

Negarawan adalah seseorang yang ahli dalam menjalankan pemerintahan dan mampu membawa negara mencapai kemajuan.

Ancaman negara dapat berupa: pornografi, narkoba, radikalisme terorisme, separatisme, ekonomi (MEA, tenaga terampil), dan modal, bencana alam, politik, ideologi, dan teknologi.

Untuk menjaga negara dari ancaman-ancaman dapat melalui alat pemersatu bangsa yang berupa Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI.

Ideologi negara dapat terancam apabila warga negaranya bertindak sendiri tanpa kearifan lokal, tidak ditanamkan rasa cinta, Pancasila hanya sebagai slogan saja, berpikir dan berupaya untuk mengganti ideologi bangsa, dan melemahkan Bhineka Tunggal Ika.